

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS X DI SMA NEGERI 1 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



DISUSUN OLEH :

ARSIH PRASANTIKA

19045003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Talang

Nama : Arsih Prasantika

NIM / TM : 19045003 / 2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

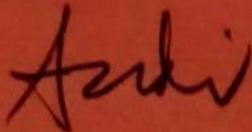
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2024

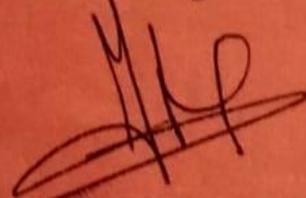
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001

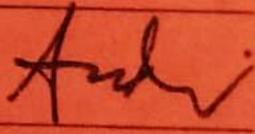
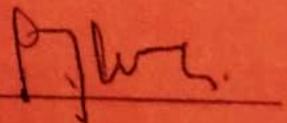
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Arsih Prasantika
TM/NIM : 2019/19045003
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 10 Januari 2024 Pukul 10.50-11.50 WIB
dengan judul

**Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata
Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Talang**

Padang, Januari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Febriandi, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.


Afriva Khaldir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arsih Prasantika**
NIM/BP : **19045003/2019**
Program Studi : **Pendidikan Geografi**
Departemen : **Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

“Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Talang ” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Januari 2024
Saya yang menyatakan



Arsih Prasantika
NIM.19045003

ABSTRAK

Arsih Prasantika. 2023. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Gunung Talang. Skripsi. Prodi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Gunung Talang. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 3 orang guru mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Talang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pada kegiatan pra – pembelajaran berdiferensiasi untuk mengetahui gaya belajar peserta didik hanya dilakukan oleh guru BK dan guru mata pelajaran geografi tidak mengambil data tersebut. Perencanaan berupa Modul Ajar dan Capaian Pembelajaran dirancang secara bersama – sama dalam suatu kegiatan lokakarya dan MGMP. Capaian Pembelajaran disesuaikan dengan dokumen keputusan kepala BSKAP No. 033/H/KR/2022. Konten disajikan berupa Buku cetak, PPT, Video, dan Suara yang lantang dan jelas. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran PJBL, PBL, dan *Inquiry Learning*, serta terjadi pembelajaran yang interaktif, inspiratif, fasilitator, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Peserta didik diberikan kebebasan membuat produk sesuai minat dan kemampuan masing – masing. Produk peserta didik berupa catatan, PPT, dan mindmap.

Kata kunci : Pra-pembelajaran, Perencanaan, Berdiferensiasi konten, Berdiferensiasi proses, Berdiferensiasi produk

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SMA Negeri 1 Gunung Talang”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Geografi di Universitas Negeri Padang. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah berjuang menumbuh kembangkan ajaran islam sehingga dapat menuntun umat manusia menuju keimanan.

Berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Departemen Geografi sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Geografi Bapak Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si, beserta bapak dan ibu dosen jurusan Geografi yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan perhatian bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Dr. Febriandi, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
6. Teristimewa kedua orangtua tercinta ayahanda Jhon dan ibunda Rina Yulita yang selalu memberikan semangat , dukungan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada saudari tercinta Elvina Atika yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat tersayang Arizka Ratwo Maida Pertiwi, S.Pd, Siti Florensia Medeti, S.Pd, Mike, S.Pd, Lisa Febrianti S.Pd, Annisa Suandi, Ardewita Ersya Putri, dan Luchy Wahyu Sesnita yang telah menemani selama masa perkuliahan serta menjadi tempat bertukar pikir dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman dekat Muhammad Defry Sepriansyah motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman – teman dari Departemen Geografi FIS UNP yang telah menjadi tempat bertukar pikir dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak sedikit kesulitan yang dihadapi selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Padang, September 2023

Arsih Prasatika
19045003/2019

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	6
C. Pertanyaan penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Kurikulum	8
2. Kurikulum Merdeka	10
3. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	18
4. Geografi dalam Kurikulum Merdeka	37
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
C. Informan Penelitian	46
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Keabsahan Data.....	53
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Sekolah	56
B. Gambaran Objek Penelitian	60
C. Hasil Penelitian	63
D. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99

LAMPIRAN 103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	43
Gambar 3.1 Peta Lokasi	45
Gambar 4.1 Konten pelajaran.....	66
Gambar 4.2 Hasil tes gaya belajar peserta didik	71
Gambar 4.3 Kegiatan lokakarya guru geografi	78
Gambar 4.4 Produk peserta didik	85
Gambar 4.5 Skema penerapan pembelajaran berdiferensiasi.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi	48
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara	49
Tabel 3.3 Pedoman Studi Dokumen	53
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	58
Tabel 4.2 Daftar guru geografi SMAN 1 Gunung Talang	59
Tabel 4.3 Golongan guru geografi SMAN 1 Gunung Talang	58
Tabel 4.4 Gaya belajar peserta didik kelas X tahun pelajaran 2022/2023	72

LAMPIRAN

Lampiran 1 alat pengmpulan data pedoman wawancara	99
Lampiran 2 Jumlah guru geografi SMAN 1 Gunung Talang.....	105
Lampiran 3 Jumlah guru bimbingan dan konseling SMAN 1 Gunung Talang.....	105
Lampiran 4 Jumlah informan siswa kelas X tahun pelajaran 2023/2024	106
Lampiran 5 Jumlah informan siswa kelas X tahun pelajaran 2022/2023	106
Lampiran 6 Rekaman wawancara	106
Lampiran 7 Dokumen modul ajar.....	107
Lampiran 8 Dokumen capaian pembelajaran.....	107
Lampiran 9 Dokumen profil sekolah	108
Lampiran 10 Surat izin penelitian	109
Lampiran 11 Dokumentasi penelitian.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia selalu mengalami perkembangan dalam dunia pendidikan, hal ini disebabkan kualitas mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum pendidikan yang diterapkan pada tingkat satuan pendidikan (Alawi, Ahmad, & Suhartini, 2022). Menurut Juliati (2022) dalam sistem pendidikan di Indonesia telah terjadi pergantian kurikulum sebanyak sebelas kali. Indonesia pertama kali menggunakan kurikulum 1947 yang dikenal dengan Rentja Pelajaran Terurai. Konsep kurikulum 1947 menunjang terbentuknya karakter tentang kesadaran bernegara dan bermasyarakat. Kurikulum 1947 dipengaruhi oleh tatanan sosial politik negara Indonesia saat penjajahan Indonesia-Belanda. Dengan berjalannya waktu terjadi perubahan dari kurikulum 1947 ke kurikulum 1952 yaitu Rentjana Pelajaran Terurai 1952. Kurikulum ini hanya mengalami sedikit perubahan pada proses penggunaannya. Revisi kurikulum di Indonesia terus berlanjut dengan kemunculan kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum 1975, berlanjut pada kurikulum 1994 dan suplemen kurikulum 1999, kurikulum 2004 yang dikenal dengan kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum 2006 dikenal dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kurikulum 2013 yang telah mendapat revisi. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis tiga aspek penilaian yang terdiri dari aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap. Kurikulum 2013 menuai pro dan kontra sehingga dalam penerapannya

menimbulkan beberapa permasalahan yang cukup rumit dalam suatu penerapan kurikulum diantaranya terkait tiga aspek penilaian, dimana kurikulum 2013 lebih fokus pada proses siswa itu sendiri, bagaimana mereka mampu meningkatkan dan menjaga keseimbangan antara *attitude*, *skill* maupun *knowledge* yang mereka miliki. Kelulusan siswa agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya diukur dari nilai akhir Ujian Nasional yang harus mencapai standar yang ditentukan. Hal ini bertolak belakang pada kenyataan bahwa setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Proses pembelajaran yang tidak maksimal dikarenakan tenaga pendidik dituntut untuk membuat RPP dan Silabus yang sangat banyak dan memakan waktu yang cukup lama. Sistem ini terlalu monoton dan tidak memberikan kebebasan bagi pendidik dan peserta didiknya. Fasilitas belajar dalam kurikulum 2013 yang merupakan perangkat atau peralatan, dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran juga menjadi permasalahan, dimana fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah tidak dapat memfasilitasi seluruh siswa yang ada. Tidak hanya itu, ditemukan juga fakta bahwa fasilitas belajar yang telah disediakan belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

Terkait adanya permasalahan akibat diterapkannya kurikulum 2013, maka dikeluarkan kurikulum baru yang disebut sebagai kurikulum merdeka yang dinyatakan sebagai pengembangan dan penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 oleh Nadiem Makarim pada 23 Oktober 2019 sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Indonesia. Kurikulum Merdeka menurut Saleh (2020) adalah program yang menggali potensi pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas. Kurikulum Merdeka menjadi program yang diharapkan dapat melakukan pemulihan dalam pembelajaran, dimana menawarkan 3 karakteristik diantaranya pembelajaran berbasis proyek pengembangan soft skill dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran pada materi esensial dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel. Keunggulan pembelajaran ini terfokus pada materi esensial dan memberikan kemerdekaan kepada pendidik dan peserta didik dalam memilih pembelajaran yang sesuai. Tenaga pendidik mengajar sesuai dengan tahap pencapaian dan perkembangan peserta didik. Pendidik bebas mengembangkan dan menyelenggarakan program pembelajaran berdasarkan karakteristik satuan pengajaran dan siswa (Nadiem Makarim, 2022).

Kurikulum Merdeka menginstruksikan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan karakteristik peserta didik yang dirancang agar tenaga pendidik mampu membangun kondisi dimana peserta didik memiliki kesadaran secara mandiri untuk mengelola pembelajarannya berdasarkan gaya belajar yang cocok bagi mereka ((Miftakhuddin et al., 2022). Pembelajaran berdiferensiasi adalah langkah untuk pengajaran efektif dengan beragam cara untuk memahami informasi bagi peserta didik dalam komunitas kelas yang beraneka ragam, termasuk bagaimana cara mendapatkan konten, mengolah, membangun, menalar gagasan, dan mengembangkan produk pembelajaran serta ukuran penilaian sehingga peserta didik yang memiliki latar belakang

kemampuan yang berbeda – beda bisa belajar dengan efektif (Suwartiningsih,2021). Dalam pembelajaran berdiferensiasi pendidik memiliki kemampuan untuk memodifikasi tujuan pembelajaran, proses, hasil atau produk, dan lingkungan belajar peserta didik dengan penyajian materi yang menekankan pada kemauan, minat, dan gaya belajar peserta didik untuk memberikan kebebasan. Kebebasan yang dimaksud adalah peserta didik tidak harus bisa dalam segala bidang tetapi dapat mengeksplor diri sesuai dengan kemampuan masing – masing (Martanti, et al, 2021).

Geografi adalah ilmu yang mempelajari hubungan kausal gejala - gejala di permukaan bumi dan peristiwa – peristiwa yang terjadi di permukaan bumi, baik secara fisik maupun menyangkut makhluk hidup. menurut seminar dan lokakarya peningkatan kualitas pengajaran geografi tahun 1988, geografi sebagai ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Dengan adanya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi maka akan lebih bermakna bagi peserta didik karena dapat secara langsung mempelajari dan memahami materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 20 juli 2022 di SMA Negeri 1 Gunung Talang, peneliti menemukan bahwa sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka di kelas X termasuk pada mata pelajaran geografi. Dimana pada kelas X terdata jumlah kelasnya sendiri sebanyak 13 kelas yang merupakan peserta didik tahun ajaran baru 2022/2023

menggunakan kurikulum merdeka sementara untuk kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013. Melalui data yang peneliti dapatkan dari kepala sekolah diketahui bahwa ada 3 orang guru geografi.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan kepada guru geografi di SMAN 1 Gunung Talang didapat informasi bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka masih menjadi perhatian utama dalam penerapan kurikulum pendidikan disekolah karena merupakan hal yang baru bagi tenaga pendidik sehingga bekal untuk menerapkan kurikulum ini dalam pembelajaran masih belum cukup. Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pendidik terlebih dahulu harus mengetahui potensi, minat, dan gaya belajar peserta didik nya guna mengatur diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk, serta penilaian akhir berdasarkan kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran, minat, dan cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan profil pelajar peserta didik tersebut. terampil dalam penerapannya agar pembelajaran dikelas berjalan dengan maksimal.

Seorang pendidik, khususnya guru geografi dituntut memegang peranan penting dalam pembelajaran demi terlaksananya tujuan pembelajaran. Untuk dapat menjalankan peran dengan baik maka pendidik harus memahami terlebih dahulu dengan mempelajari bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka yang digunakan, mengidentifikasi potensi, minat, dan gaya belajar peserta didik terlebih dahulu. Pendidik juga mengatur model pembelajaran yang digunakan, bahan

pelajaran, kegiatan pembelajaran, tugas yang diberikan didalam kelas maupun untuk dirumah, dan penilaian akhir berdasarkan kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran, minat, dan cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan profil pelajar peserta didik tersebut. Berdasarkan hal tersebut, sebagai tenaga pendidik sudah seharusnya guru geografi di SMA Negeri 1 Gunung Talang mendapatkan pemahaman lebih tentang bagaimana agar siap dan mengerti terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka agar pada pelaksanaannya berjalan dengan maksimal.

Permasalahan utama penelitian ini adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka masih belum maksimal karena merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan, serta guru geografi di SMA Negeri 1 Gunung Talang hanya berjumlah 3 orang harus menyiapkan pembelajaran yang diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk sementara jumlah kelas X pada tahun pelajaran 2022/2023 terdata sebanyak 13 kelas dengan total jumlah siswa keseluruhan sebanyak 455 orang. Kelas XI terdata sebanyak 8 kelas dengan total keseluruhan siswa sebanyak 280 orang dan kelas XII terdata sebanyak 7 kelas dengan total keseluruhan siswa sebanyak 245 orang. Dari data tersebut diketahui bahwa rasio guru dari keseluruhan kelas sebanyak 1 : 9 kelas, sementara rasio guru terhadap keseluruhan siswa sebanyak 1 : 326 orang siswa. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Talang”.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, fokus penelitian yang akan diteliti yaitu “ Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMAN 1 Gunung Talang ”.

C. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang dikemukakan, maka pertanyaan penelitian adalah, bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi kelas X di SMAN 1 Gunung Talang yang meliputi :

1. Bagaimanakah diferensiasi konten dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi kelas X di SMAN 1 Gunung Talang ?
2. Bagaimanakah diferensiasi proses dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi kelas X di SMAN 1 Gunung Talang ?
3. Bagaimanakah diferensiasi produk dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi kelas X di SMAN 1 Gunung Talang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi kelas X di SMAN 1 Gunung Talang yang meliputi :

1. Mengetahui diferensiasi konten dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi kelas X di SMAN 1 Gunung Talang.

2. Mengetahui diferensiasi proses dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi kelas X di SMAN 1 Gunung Talang.
3. Mengetahui diferensiasi produk dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi kelas X di SMAN 1 Gunung Talang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka di sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana program studi pendidikan geografi, departemen geografi Universitas Negeri Padang. Penelitian ini juga diharapkan bisa sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi instansi dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru maupun tenaga kependidikan lainnya khususnya tenaga pendidik di SMAN 1 Gunung Talang guna penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka disekolah.